

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa *self-efficacy* akademik rendah dalam pembelajaran daring pada peserta didik. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini Sumber data adalah dua orang peserta didik kelas VII SMPN 7 Sui Raya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dipenelitian adalah wawancara dan angket tertutup serta alat pengumpul datanya adalah peneliti sendiri. Berdasarkan hasil penelitian kedua subjek penelitian memiliki *self-efficacy* akademik rendah dalam pembelajaran daring. (1) karakteristik peserta didik antara lain tidak yakin dengan kemampuan dirinya, jarang mengikuti pembelajaran daring, tidak sanggup mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, dan tidak memahami materi yang disampaikan, (2) Faktor yang mempengaruhi rendahnya *self-efficacy* akademik antara lain tugas yang diberikan terlalu berlebihan, mudah menyerah, dan kurang percaya diri, (3) Dampak *self-efficacy* akademik rendah antara lain pusing dan tertekan, mendapatkan teguran, ketinggalan materi/pelajaran, mendapatkan nilai yg rendah, dan tidak memenuhi kriteria kenaikan kelas, (4) Upaya guru BK untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik antara lain konseling individual serta melakukan *home visit*. Disimpulkan dari kedua subjek penelitian bahwa subjek pertama dominan menunjukkan faktor yang mempengaruhi rendahnya *self-efficacy* akademiknya ditunjukkan dengan ketidak yakinan diri akan kemampuannya dalam mengerjakan tugas yang berlebihan sedangkan subjek kedua ini dominan menunjukkan perasaan tidak percaya diri dalam menghadapi permasalahan saat pembelajaran daring.

Kata kunci: *Self-efficacy* Akademik, Pembelajaran Daring, Peserta didik